

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Surakarta, yang juga dikenal sebagai Kota Solo, merupakan salah satu kota dengan kekayaan sejarah dan budaya yang melimpah di Indonesia. Kota ini memiliki daya tarik yang kuat sebagai destinasi wisata sejarah, sekaligus menjadi pusat aktivitas yang dinamis selain itu kota ini menjadi pusat berkumpulnya bagi pelajar dan pekerja. Tingginya mobilitas masyarakat di Surakarta menuntut adanya layanan transportasi yang andal, efisien, dan terjangkau.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Pemerintah Kota Surakarta telah menghadirkan layanan Bus Rapid Transit (BRT) bernama Batik Solo Trans (BST). Layanan ini dirancang untuk memberikan solusi transportasi massal yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan, sehingga mampu mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi dan membantu mengatasi permasalahan lalu lintas. PT. Bengawan Solo Trans merupakan salah satu perusahaan angkutan umum yang beroperasi di Surakarta, Jawa Tengah. Kendaraan yang dikelola oleh PT. Bengawan Solo Trans berupa bus yang biasa dikenal dengan Batik Solo Trans. System pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berupa layanan *Buy The Service*. Batik Solo Trans didirikan oleh Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2010 dengan tujuan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mengatasi kemacetan di wilayah Surakarta.

Keselamatan dan kenyamanan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Keselamatan berkaitan erat dengan dunia transportasi. Dunia transportasi di Indonesia mengalami perkembangan pesat, salah

satunya pada angkutan umum. Menurut data Kementerian Perhubungan, Perusahaan angkutan umum di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022, 19041 perusahaan angkutan umum berkembang di Indonesia (Kementerian Perhubungan, 2022). Salah satu koridor yang memiliki peran strategis dalam melayani pelajar dan pekerja adalah Koridor 5. Koridor ini dirancang untuk menghubungkan kawasan pendidikan, perumahan, dan pusat-pusat ekonomi di Surakarta, sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang membutuhkan transportasi sehari-hari.

Namun, seiring dengan perkembangan kota dan kebutuhan pengguna yang terus meningkat, evaluasi terhadap kinerja operasional Koridor 5 menjadi hal yang penting. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan berjalan secara efisien. Hasil evaluasi juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan layanan Batik Solo Trans di masa mendatang.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor V Kota Surakarta?
2. Bagaimana penjadwalan pelayanan angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor V Kota Surakarta ?
3. Bagaimana kesesuaian dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002?
4. Bagaimana rekomendasi pelayanan angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor V Kota Surakarta?

### **I.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada laporan magang ini adalah berfokus pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 dan .

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan magang pada PT. Bengawan Solo Trans meliputi :

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pelaksanaan magang yaitu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di kampus serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi pada dunia kerja yang nyata.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pelaksanaan magang untuk mengevaluasi kinerja operasional berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002.

### **I.5 Manfaat**

Manfaat pelaksanaan magang :

1. Bagi Taruna, Mendapatkan pengetahuan baru, wawasan yang luas dan keterampilan yang relevan serta taruna dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus PKTJ.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Meningkatkan mutu lulusan PKTJ dengan memadukan pengetahuan dari dalam kampus dengan dunia kerja. selain itu juga dapat menjalin kerja sama antara

PKTJ dengan perusahaan, industri dan instansi khusus sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

3. Bagi PT. Bengawan Solo Trans, mendapat saran dan masukan guna membangun sistem pelayanan yang lebih baik di operasional maupun logistik.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Sistem penulisan laporan magang seperti dibawah ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu, dan tempat pelaksanaan magang.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini terdapat gambaran yang luas terkait pelaksanaan magang yang dituangkan pada laporan, meliputi Sejarah, profil dan pengetahuan mengenai PT. Bengawan Solo Trans.

### **BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG**

Pada bagian ini berisi keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan magang pada bagian perawatan dan pemeliharaan, operasional, dan.

### **BAB IV HASIL MAGANG**

Pada bab ini terdapat penjelasan terkait hasil evaluasi penerapan .

### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan magang di PT. Bengawan Solo Trans